

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dengan biaya terjangkau dilakukan pemerintah daerah dengan perbaikan secara terus-menerus (*continous improvement*), baik dalam bidang administrasi, pelayanan, teknologi kesehatan, dan sebagainya. Surat keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 228/Menkes/SKIII/2002 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimum Rumah sakit yang wajib dilaksanakan oleh pemerintahan daerah dan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah yang menyebutkan bahwa pembangunan kesehatan merupakan salah satu bidang yang wajib dilaksanakan oleh pemerintah daerah dan bertanggungjawab sepenuhnya dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan dalam meningkatkan taraf kesehatan masyarakat. Pemerintah daerah memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya mempercepat derajat kesehatan masyarakat. Di samping itu dikeluarkan pula Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 004/Menkes/Sk/I/2003 Kebijakan dan Strategi Desentralisasi Bidang Kesehatan. Keberhasilan desentralisasi ini diperlukan komitmen pemerintah daerah, legislatif, masyarakat, dan *stakeholder* lain secara berkesinambungan pembangunan kesehatan.

Rumah sakit yang merupakan suatu unit usaha pelayanan publik, dengan ciri khas memberikan pelayanan medis. Rumah sakit merupakan institusi yang padat modal, padat teknologi, dan padat tenaga sehingga pengelolaan rumah sakit

tidak bisa sebagai unit sosial semata, melainkan juga menjadi unit sosio-ekonomi dan tetap mempunyai tanggung jawab sosial tetapi dalam pengelolaan keuangannya menerapkan prinsip-prinsip ekonomi. Perubahan paradigma tersebut membuat rumah sakit harus mempertanggungjawabkan kinerjanya secara total, baik kinerja layanan maupun kinerja keuangan dengan memperhatikan standar-standar kerja dan peningkatan mutu yang terus menerus.

Di samping melakukan peningkatan kinerja atau sumber daya manusianya, rumah sakit juga dituntut untuk peningkatan kualitas produk dan jasa yang dihasilkan agar mampu bersaing dalam persaingan global. Dalam meningkatkan kualitas produk dan jasa, perusahaan harus melakukan peningkatan dari segi kualitas, inovasi, kreatifitas, dan produktifitas secara konsisten agar dapat menghasilkan produk akhir yang bernilai positif lebih tinggi serta jasa yang pelayanannya lebih baik sehingga dapat memenuhi kepuasan para pelanggan. Menurut Tjiptono dan Diana (2001:64) peningkatan kualitas dalam aspek produk dan jasa serta aspek manajemen dapat membawa organisasi mampu bertahan di lingkungan bisnis global.

Pekerjaan seorang manajer profesional dapat disahkan ke dalam empat fungsi yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (perorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (Pengendalain). Pada dasarnya keempat fungsi tersebut saling berhubungan yang merupakan bagian dari seluruh proses pengelolaan suatu unit usaha. Operasi perusahaan yang dimulai dari tahap perencanaan sampai dengan pelaksanaannya harus selalu dikendalikan dan diawasi oleh manajemen. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin tercapainya tujuan perusahaan.

Permasalahan yang muncul dalam dunia usaha saat ini terkait dengan penerapan sistem pengendalian manajemen adalah upaya peningkatan sistem pengendalian yang tidak berjalan secara otomatis. Artinya sistem pengendalian manajemen memerlukan beberapa faktor pendukung terutama dari lingkungan internal perusahaan, yaitu manajer sebagai eksekutor dan basis modal untuk menciptakan kinerja yang optimal, sehingga pengetahuan yang dimiliki manajer adalah salah satu faktor penentu keberhasilan organisasi.

Menurut penelitian Rusbianti (2013) pengendalian manajemen merupakan proses dengan mana para manajer mempengaruhi anggota organisasi lainnya untuk mengimplementasikan strategi organisasi. Pengendalian manajemen merupakan keharusan dalam suatu organisasi yang mana sistem pengendalian harus sesuai dengan strategi organisasi.

Selain penerapan pengendalian manajemen, rumah sakit juga perlu menerapkan sistem pengukuran kinerja dan sistem penghargaan yang merupakan keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran yang ingin dicapai organisasi. Pengukuran kinerja merupakan suatu proses sistematis untuk menilai hasil akhir apakah program, kegiatan yang telah direncanakan telah dilaksanakan sesuai rencana tersebut, dan yang lebih penting adalah apakah telah mencapai keberhasilan yang telah ditargetkan pada saat perencanaan. Dengan adanya sistem pengukuran kinerja, manajemen puncak memperoleh umpan balik dalam hal bertukar informasi yang akan menunjang perusahaan untuk meningkatkan kualitas serta kinerja organisasi.

Menurut Simamora dalam penelitian Mertina (2009) penghargaan atau *reward* (kompensasi) merupakan apa yang diterima oleh para karyawan sebagai

ganti kontribusi mereka kepada organisasi. Penghargaan yang diberikan perusahaan dapat mempengaruhi tendensi para karyawan untuk tetap bersama pada organisasi atau mencari pekerjaan lainnya. Semakin besar perhatian perusahaan terhadap kebutuhan karyawan, maka perusahaan tersebut akan mendapat timbal balik yang sesuai, yaitu memaksimalkan produktivitas kinerja.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penulis mengambil judul “Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen, Sistem Pengukuran Kinerja, dan Sistem Penghargaan (*reward*) Terhadap Kinerja Manajer Unit (Studi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Sukoharjo).”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah bagian terpenting dalam penulisan suatu karya ilmiah. Peneliti harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Berdasarkan latar belakang yang ada, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajer unit?
2. Apakah ada pengaruh sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja manajer unit?
3. Apakah ada pengaruh sistem penghargaan terhadap kinerja manajer unit?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajer unit.
2. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja manajer unit.
3. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh sistem penghargaan terhadap kinerja manajer unit.

D. Manfaat Penelitian

Apabila seseorang peneliti telah selesai melakukan penelitian dan memperoleh hasil, maka diharapkan dapat menyumbangkan hasil penelitian tersebut kepada masyarakat, atau khususnya kepada bidang yang diteliti. Melalui kegiatan penelitian ini diharapkan dapat dicapai beberapa manfaat, yaitu:

1. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan tambahan wawasan yang bermanfaat mengenai pengaruh sistem pengendalian manajemen, sistem pengukuran kinerja, dan sistem penghargaan pada suatu instansi atau perusahaan serta dapat menerapkan di dunia pekerjaan.
2. Bagi rumah sakit, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak rumah sakit tentang pentingnya penerapan sistem pengendalian manajemen, sistem pengukuran kinerja, dan sistem penghargaan sebagai salah satu alat strategi yang baik untuk pencapaian tujuan perusahaan.
3. Bagi akademisi, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkannya.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai penulisan penelitian ini, maka dalam penulisnya dibagi menjadi lima bab. Adapun sistematika dalam penulisan penelitian ini meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang sistem pengendalian manajemen, sistem pengukuran kinerja, sistem penghargaan, kinerja manajerial, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode penelitian yang digunakan meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, pengujian data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dan penutup dari penulisan penelitian ini yang berisi simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran.